

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian mengenai peranan *Entity Relationship Diagram* dalam penilaian pengendalian intern pada siklus pembelian organisasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur siklus pembelian yang dilakukan di RSPAU dr. S. Hardjolukito sudah baik. Alur siklus jelas dengan pemisahan fungsi dan tugas yang jelas. Di setiap aktivitas menghasilkan dokumen sebagai bukti bahwa aktivitas tersebut telah selesai dilaksanakan. Semua dokumen lengkap sesuai prosedur.
2. Seperti yang terlihat dalam bab 4.3.3., gambaran ERD akhir pada siklus pembelian di RSPAU dr. S. Hardjolukito memperlihatkan pihak-pihak yang terlibat dalam setiap aktivitas yang dilakukan dalam siklus pembelian. Semua saling berhubungan dan tidak ada celah untuk meloncat alur. Dalam memasukkan data ke dalam *database* kebanyakan tidak mencantumkan nomer dokumen sebelumnya dan hanya merujuk pada nomer SPK saja. Itu dapat memicu terjadinya kecurangan walaupun selama ini tidak pernah terjadi. Untuk satu siklus pembelian, dokumen yang dibuat hanya boleh satu saja. Hal itu membantu untuk pengecekan kembali bila sewaktu-waktu diperlukan.
3. Pengendalian intern RSPAU dr. S. Hardjolukito pada siklus pembelian sudah cukup efektif dilihat dari ERD. Dokumen yang digunakan memang banyak dalam sebuah siklus tetapi hal itu akan meminimalkan risiko-risiko seperti yang tercantum dalam tabel 2.1. Hubungan antar data juga sangat jelas. Setiap dokumen yang dibuat memiliki tujuan yang jelas. Kondisi dan suasana kerja di RSPAU dr. S. Hardjolukito mendukung sehingga jalan untuk mencapai tujuan organisasi efektif. Semua eselon, baik eselon pemimpin, eselon pembantu pemimpin, eselon pelayanan, maupun eselon pelaksana operasi, memiliki tujuan masing-masing yang mendukung pencapaian misi. Kejadian-kejadian baik positif maupun negatif bisa saja terjadi tetapi risiko-risiko negatif yang mungkin terjadi dalam RSPAU sudah mempunyai solusinya masing-masing. Risiko-risiko tersebut ada yang memang diterima, ada yang dibagi agar menjadi minimal, dan ada yang dihindari dengan melakukan solusi yang sudah ada.

Pengendalian di setiap aktivitas juga sudah cukup baik dengan adanya pemisahan fungsi untuk otorisasi, *custody*, maupun *recording*. Walaupun masih ada orang yang sama yang melakukan ketiga fungsi tersebut, tetapi seiring berjalannya siklus pembelian maka akan terlihat bahwa ketiga fungsi tersebut dipegang orang berbeda pada akhirnya. Komunikasi antar *staff* juga berjalan lancar sehingga informasi yang didapatkan berkualitas dan berguna untuk setiap bagian yang membutuhkan. RSPAU dr. S. Hardjolukito dibawah langsung oleh Dinas Kesehatan Angkatan Udara yang mengadakan kunjungan secara rutin. BPK juga mengunjungi RSPAU secara di setiap periode pelaporan laporan keuangan RSPAU. Hal ini berguna untuk melihat kualitas kinerja dan juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh RSPAU dr. S. Hardjolukito. Mutasi juga dilaksanakan sesuai dengan porsinya sehingga kemungkinan terjadi kecurangan menjadi berkurang.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberi beberapa saran agar proses pembelian organisasi dapat berjalan lebih baik, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. RSPAU sebaiknya melakukan negosiasi dengan penyedia barang sebelum dikeluarkannya dokumen SPK sehingga ada kelebihan dana dari yang sudah dianggarkan. Kelebihan anggaran tersebut dapat digunakan untuk keadaan darurat atau disimpan sebagai dana cadangan.
2. Walaupun prosedur pembelian yang dilakukan RSPAU dr. S. Hardjolukito sudah baik, dalam dalam pembuatan beberapa dokumen tidak merujuk pada dokumen sebelumnya sesuai alur. Hampir semua dokumen hanya merujuk pada SPK, padahal dokumen-dokumen setelah SPK banyak dan itu dapat menjadi alat pengendali sehingga prosedur siklus pembelian dapat berjalan sesuai dengan ketentuannya. Pencantuman nomor SPK memang sudah cukup untuk jadi rujukan pada setiap dokumen yang dibuat pada siklus pembelian, tetapi lebih baik tetap mencantumkan nomor dokumen sebelumnya agar semua dokumen lengkap dibuat dan tidak ada dokumen yang tidak (lupa) dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (15th ed.). London, United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bentley, L. D., & Whitten, J. L. (2007). *Systems Analysis & Design for the Global Enterprise* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information Systems* (10th ed.). USA: Pearson Education Limited.
- Brady, M., & Loonam, J. (2010). *Qualitative Research In Organization and Management* (10th ed.). United Kingdom: Emereld Group Publishing Limited.
- COSO. (2004). *Enterprise Risk Management- Integrated Framework*.
- Dunn, C. L., Cherrington, Owen, J., Hollander, & S, A. (2005). *Enterprise Information System* (3rd ed.). New York: Mc Graw-Hill.
- Entity Relationship Diagram*. (t.thn.). Dipetik 10 23, 2016, dari SmartDraw Software, LLC: <https://www.smartdraw.com/entity-relationship-diagram/>
- Galloway, L., Rowbotham, F., & Azhashemi, M. (2000). *Operations Management In Context*.
- Gelinas, J. U., & Dull, R. B. (2008). *Accounting Information System* (7th ed.). Mason: South-Western Cengage Learning Asia.
- Kadir, A. (2009). *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta: Andi.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2005). *Systems Analysis and Design* (6th ed.). New Jersey: Prentice Hall International Edition.
- Moeller, R. R. (2008). *Sarbanes-Oxley Internal Controls*. New Jersey: Wiley.

- Nasional, D. P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ketiga ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System* (12th ed.). USA: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business - A Skill Building Approach* (6th ed.). Great Britain: John Wiley & Sons Limited.
- Suryandi, F. A., & En, T. K. (2011). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Organisasi "X" Bandung). *Portal Garuda*.
- Sutanta, E. (2011). *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Andi.